

A Foundational Theory in Socio-Economic Behavior

# Ar-Rahman Human Being Theory

A Moral-Governed Framework of  
Human Behavior in Socio-Economic Life

*Teori Ar-Rahman Human Being:  
Kerangka Perilaku Manusia Berbasis Pengendalian Moral  
dalam Kehidupan Sosial dan Ekonomi*



Penerbit:

ABMESDRA PENERBIT PUSTAKA

**Abdurrahman Achmad**

*Human Behavior Governed by Moral Integrity Rooted in Divine Guidance*



# AR-RAHMAN HUMAN BEING THEORY

A Moral-Governed Framework  
of Human Behavior  
in Socio-Economic Life

Abdurrahman Achmad



**ABMESDRA**  
PENERBIT PUSTAKA

Makassar  
2026

# **AR-RAHMAN HUMAN BEING THEORY**

*A Moral-Governed Framework of Human Behavior in Socio-Economic Life*

## **TEORI AR-RAHMAN HUMAN BEING**

Kerangka Perilaku Manusia Berbasis Pengendalian Moral dalam Kehidupan Sosial dan Ekonomi

### **Penulis**

Dr. Abdurrahman Achmad, S.E., S.H., M.M.

### **Edisi Pertama**

April 2026

### **Jumlah Halaman**

116 Halaman

### **ISBN**

[sementara proses]

### **Penerbit**

ABMESDRA Penerbit Pustaka

### **Tim Penerbit**

Sukma., S.E. (Chief Editor)

Mernawangi, S.E., M.M. (Editor)

Sisi R. (Proofreader)

Wahyu, S.E., M.M. (Design and Layout)

Hartini, S.H., M.H., M.Kn. (Legal and Compliance Officer)

Ilham, S.Tr.Pel., ANT. II. (Production and Distribution Logistics)

Khaidir (Author Support and Customer Relation)

### **WEB Site dan E-Mail Penerbit**

<https://abmesdrapenerbitpustaka.com/>

[abmesdrapenerbitpustaka@gmail.com](mailto:abmesdrapenerbitpustaka@gmail.com)

**Hak Cipta** © 2026 oleh

**Abdurrahman Achmad dan Melati Sukma Dewi**

Seluruh hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak, mendistribusikan, atau menggunakan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

Penggunaan kutipan (sitasi) sebagian isi buku ini untuk kepentingan ilmiah, pendidikan, dan penelitian diperbolehkan dengan mencantumkan sumber secara tepat.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Buku ini dipersembahkan untuk setiap manusia yang berjuang menjaga akhlakul karimah di tengah dinamika kehidupan sosial dan ekonomi yang semakin kompleks.

Untuk mereka yang tetap memilih kejujuran di tengah godaan, menunjukkan kebenaran di tengah kebohongan, menegakkan keadilan di tengah ketidakadilan yang dinormalisasi, mempertahankan amanah di tengah tekanan, dan menjaga integritas meskipun harus berhadapan dengan risiko.

Buku ini juga dipersembahkan untuk generasi masa depan, agar tumbuh menjadi manusia yang tidak hanya pintar, cerdas dan mampu, tetapi juga bermoral, beradab, dan bertanggung jawab dalam menggunakan seluruh kapasitas yang dimilikinya.

Semoga pemikiran sederhana ini menjadi bagian dari ikhtiar dalam membangun kehidupan yang lebih berkeadaban, berkeadilan, dan penuh kemaslahatan.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Rabbil 'Alamin*, segala puji bagi ALLAH Ta'Ala 'Azzawajalla yang telah memberikan rahmat, ilmu, dan kesempatan sehingga buku ini dapat diselesaikan.

Buku ini lahir dari kegelisahan intelektual sekaligus keprihatinan terhadap realitas kehidupan sosial dan ekonomi yang menunjukkan adanya kesenjangan antara kapasitas manusia dan kualitas moral yang mengendalikannya. Dalam berbagai fenomena, terlihat bahwa keberhasilan atau kegagalan dalam aktivitas sosial dan ekonomi tidak semata-mata ditentukan oleh keterbatasan sumber daya, teknologi, atau kemampuan manusia, melainkan oleh bagaimana manusia menggunakan kapasitas tersebut.

Berbagai penyimpangan dalam praktik ekonomi, organisasi, dan kepemimpinan menunjukkan bahwa persoalan utama bukan terletak pada kurangnya kemampuan, melainkan pada lemahnya pengendalian moral dalam diri manusia. Kondisi ini mendorong perlunya suatu kerangka teoretis yang mampu menjelaskan perilaku manusia secara lebih utuh, dengan menempatkan moralitas sebagai faktor utama dalam mengarahkan tindakan manusia.

Ar-Rahman Human Being Theory dikembangkan sebagai upaya untuk menjawab kebutuhan tersebut. Teori ini menempatkan akhlakul karimah sebagai pusat pengendalian manusia yang mengarahkan penggunaan seluruh kapasitas dalam kehidupan sosial dan ekonomi. Dengan demikian, teori ini tidak hanya menjelaskan bagaimana manusia bertindak, tetapi juga mengapa arah tindakan tersebut terbentuk.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat, baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan maupun dalam kehidupan praktis masyarakat, serta menjadi bagian dari amal kebaikan yang diridhai oleh ALLAH Ta'ala 'Azzawajalla.

*Taqabbalallahu minna wa minkum shalihal a'mal wa ghafarallahu lana wa lakum.*

## PRAKATA

Buku ini tidak lahir secara instan, melainkan melalui proses panjang pencarian, refleksi, dan penelitian.

Gagasan Ar-Rahman Human Being berawal dari upaya memahami fenomena nyata dalam kehidupan sosial dan ekonomi, di mana banyak individu dan organisasi yang memiliki kapasitas tinggi, tetapi tidak selalu menghasilkan perilaku yang berkualitas. Pertanyaan mendasar yang muncul adalah: mengapa kapasitas yang besar tidak selalu menghasilkan kebaikan?.

Pertanyaan tersebut kemudian menjadi titik awal dalam penelitian kualitatif yang dilakukan penulis, yang mengarah pada pemahaman bahwa terdapat faktor yang lebih mendasar daripada kapasitas, yaitu kualitas moral manusia dalam mengendalikan dirinya. Temuan tersebut kemudian dikembangkan lebih lanjut melalui penelitian kuantitatif untuk menguji peran moral dalam mengarahkan penggunaan kapasitas manusia.

Melalui proses tersebut, Ar-Rahman Human Being Theory dirumuskan sebagai suatu kerangka yang mengintegrasikan moralitas, kapasitas manusia, dan lingkungan dalam memahami perilaku manusia.

Buku ini disusun bukan hanya sebagai hasil pemikiran akademik, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab intelektual untuk memberikan kontribusi terhadap perbaikan kualitas manusia dalam kehidupan sosial dan ekonomi. Penulis menyadari bahwa tantangan terbesar bukanlah membangun kapasitas, tetapi membangun manusia yang mampu mengendalikan kapasitas tersebut secara bermoral.

## STATEMENT OF PURPOSE

Buku ini ditulis dengan tujuan untuk membangun suatu kerangka teoretis yang menempatkan moralitas sebagai pusat pengendalian perilaku manusia dalam kehidupan sosial dan ekonomi.

Ar-Rahman Human Being Theory dikembangkan untuk menjelaskan bahwa perilaku manusia tidak semata-mata ditentukan oleh kapasitas yang dimilikinya atau oleh lingkungan yang dihadapinya, tetapi oleh kualitas moral yang mengendalikan penggunaan kapasitas tersebut dalam menghadapi berbagai kondisi kehidupan.

Dalam konteks ini, teori ini bertujuan untuk:

1. Mengoreksi kecenderungan teori sosial dan ekonomi yang terlalu menekankan kapasitas dan lingkungan sebagai penentu utama perilaku manusia
2. Menawarkan perspektif baru yang menempatkan akhlakul karimah sebagai variabel utama dalam mengarahkan tindakan manusia
3. Mengintegrasikan moralitas, kapasitas manusia, dan lingkungan dalam satu kerangka teoretis yang sistematis
4. Memberikan landasan konseptual bagi pengembangan penelitian dan praktik dalam kewirausahaan, organisasi, kepemimpinan, serta pembangunan ekonomi

Lebih dari itu, buku ini ditujukan sebagai kontribusi dalam menjawab tantangan krisis moral yang terjadi dalam berbagai aspek kehidupan. Teori ini diharapkan tidak hanya menjadi kerangka akademik, tetapi juga menjadi landasan dalam membangun manusia yang memiliki integritas, tanggung jawab, dan orientasi kemaslahatan dalam menggunakan kapasitasnya.

Dengan demikian, Ar-Rahman Human Being Theory diharapkan dapat menjadi bagian dari upaya membangun kehidupan sosial dan ekonomi yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan dan efisiensi, tetapi juga pada keadilan, kemaslahatan, dan keberlanjutan peradaban.

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN HAK CIPTA</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>STATEMENT OF PURPOSE</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>VISI TEORETIS AR-RAHMAN HUMAN BEING THEORY</b> .....	<b>1</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>2</b>
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Rumusan Masalah Teoretis.....	2
1.3 Tujuan Pengembangan Teori .....	3
1.4 Kontribusi Teoretis .....	3
1.5 Kebaruan (Novelty).....	4
1.6 Mekanisme Pengaruh Lingkungan dalam ARHB .....	4
1.7 Relevansi dalam Aktivitas Sosial-Ekonomi .....	5
1.8 Positioning ARHB dalam Literatur Ekonomi dan Perilaku .....	5
1.9 Realitas Krisis Moral dalam Kehidupan Sosial-Ekonomi.....	6
1.10 Krisis Moral dalam Organisasi dan Kepemimpinan .....	6
1.11 ARHB sebagai “Alarm dan Solusi” .....	6
1.12 Landasan Empiris Pengembangan AR-Rahman Human Being Theory .....	7
<b>BAB II FILOSOFI AR-RAHMAN HUMAN BEING</b> .....	<b>9</b>
2.1 Hakikat Manusia dalam Perspektif Ar-Rahman Human Being.....	9
2.2 Akhlakul Karimah sebagai Pusat Pengendalian Manusia .....	9
2.3 Manusia sebagai Makhluq yang Memiliki Kapasitas.....	10
2.4 Lingkungan Sosial dalam Kehidupan Manusia.....	10
2.5 Integrasi Moral, Kapasitas, dan Lingkungan.....	11
2.6 Posisi Filosofis Ar-Rahman Human Being dalam Ilmu Sosial .....	11
2.7 Kebaruan (Novelty) Ar-Rahman Human Being Theory.....	12
2.8 Epistemological Foundation of Ar-Rahman Human Being Theory .....	12
2.9 Integrasi Epistemologis dalam ARHB.....	14
2.10 Implikasi Epistemologis .....	14
2.11 Tinjauan Pustaka dan Positioning Teoretis.....	14
2.12 Penutup BAB II.....	16

<b>BAB III</b>	<b>STRUKTUR KONSEPTUAL AR-RAHMAN HUMAN BEING THEORY.....</b>	<b>17</b>
3.1	Pendahuluan Struktur Konseptual .....	17
3.2	Komponen Utama dalam Ar-Rahman Human Being Theory .....	17
3.3	Akhlakul Karimah sebagai Pusat Pengendalian Manusia .....	17
3.4	Keahlian atau Keterampilan sebagai Kapasitas Tindakan Utama .....	18
3.5	Pendidikan dan Pelatihan sebagai Sarana Pengembangan Kapasitas.....	18
3.6	Kapasitas Fisik sebagai Fondasi Aktivitas Manusia.....	18
3.7	Modal sebagai Sarana Pendukung Aktivitas Ekonomi.....	19
3.8	Faktor Lingkungan dalam Ar-Rahman Human Being Theory .....	19
3.9	Integrasi Moral, Kapasitas, dan Lingkungan.....	19
3.10	Model Konseptual Ar-Rahman Human Being Theory .....	20
3.11	Penutup BAB III.....	21
<b>BAB IV</b>	<b>MODEL TEORETIS AR-RAHMAN HUMAN BEING THEORY .</b>	<b>22</b>
4.1	Pendahuluan Model Teoretis .....	22
4.2	Prinsip Dasar Ar-Rahman Human Being Theory .....	22
4.3	Hierarki Kapasitas Manusia dalam Ar-Rahman Human Being.....	22
4.4	Mekanisme Integrasi Moral dan Kapasitas Manusia.....	23
4.5	Peran Lingkungan dalam Model Ar-Rahman Human Being .....	24
4.6	Formulasi Model Teoretis Ar-Rahman Human Being.....	24
4.7	Implikasi Teoretis Model Ar-Rahman Human Being.....	25
4.8	Penutup BAB IV .....	25
<b>BAB V</b>	<b>PROPOSISI TEORETIS AR-RAHMAN HUMAN BEING THEORY</b>	<b>26</b>
5.1	Pendahuluan Proposisi Teoretis.....	26
5.2	Proposisi Teoretis Ar-Rahman Human Being Theory .....	26
5.3	Proposisi Inti Ar-Rahman Human Being Theory .....	27
5.4	Penutup BAB V.....	28
<b>BAB VI</b>	<b>FORMULASI TEORI DAN HUKUM AR-RAHMAN HUMAN BEING THEORY.....</b>	<b>29</b>
6.1	Pendahuluan Formulasi Teori dan Hukum Ar-Rahman Human Being Theory .....	29
6.2	Definisi Formal Ar-Rahman Human Being Theory .....	29
6.3	Aksioma Dasar Ar-Rahman Human Being Theory .....	29
6.4	Hukum Dasar Ar-Rahman Human Being Theory .....	30
6.5	Penutup BAB VI.....	32
<b>BAB VII</b>	<b>KONTRIBUSI TEORETIS AR-RAHMAN HUMAN BEING THEORY</b>	<b>33</b>
7.1	Pendahuluan .....	33
7.2	Integrasi Moral dan Kapasitas dalam Teori Kewirausahaan .....	33
7.3	Konsep Moral Governance dalam Aktivitas Ekonomi.....	33
7.4	Integrasi Kapasitas Manusia dan Lingkungan Eksternal.....	34

7.5	Perspektif Baru dalam Memahami Perilaku Ekonomi Manusia .....	34
7.6	Kontribusi terhadap Pengembangan Penelitian.....	35
7.7	Posisi Ar-Rahman Human Being Theory dalam Literatur Ilmiah.....	35
7.8	Penutup BAB VII .....	36
<b>BAB VIII IMPLIKASI PRAKTIS AR-RAHMAN HUMAN BEING THEORY</b>		<b>37</b>
8.1	Pendahuluan .....	37
8.2	Implikasi dalam Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan .....	37
8.3	Implikasi dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia .....	38
8.4	Implikasi dalam Pengembangan Kewirausahaan .....	39
8.5	Implikasi dalam Kebijakan Pembangunan Ekonomi .....	40
8.6	Implikasi bagi Pembangunan Bangsa.....	41
8.7	Penutup BAB VIII.....	41
<b>BAB IX AGENDA PENELITIAN MASA DEPAN AR-RAHMAN HUMAN BEING THEORY.....</b>		<b>43</b>
9.1	Pendahuluan .....	43
9.2	Pengujian Empiris Model Ar-Rahman Human Being .....	43
	Penelitian kuantitatif.....	43
	Penelitian kualitatif.....	44
9.3	Pengembangan Model Penelitian Berbasis ARHB.....	44
9.4	Integrasi ARHB dalam Kajian Perilaku Organisasi .....	44
9.5	Pengembangan ARHB dalam Kajian Ekonomi dan Pembangunan .....	45
9.6	Pengembangan Pendekatan Interdisipliner.....	45
9.7	Penutup BAB IX .....	46
<b>BAB X KESIMPULAN DAN PENEGASAN AR-RAHMAN HUMAN BEING THEORY .....</b>		<b>47</b>
10.1	Pendahuluan .....	47
10.2	Penegasan Konsep Dasar Ar-Rahman Human Being.....	47
10.3	Penegasan Struktur Hierarki Kapasitas Manusia .....	48
10.4	Penegasan Prinsip Moral Governance.....	49
10.5	Penegasan Hubungan Manusia dan Lingkungan.....	49
10.6	Penegasan Proposisi Inti Ar-Rahman Human Being Theory .....	50
10.7	Penutup BAB X.....	50
<b>BAB XI DOMAIN DAN BATASAN TEORI AR-RAHMAN HUMAN BEING THEORY.....</b>		<b>51</b>
11.1	Domain Teori Ar-Rahman Human Being .....	51
11.2	Batasan Teori dan Kondisi Keberlakuan Ar-Rahman Human Being .....	51
11.3	Posisi Ar-Rahman Human Being Theory sebagai Kerangka Perilaku Manusia	55
<b>BAB XII OPERASIONALISASI VARIABEL AR-RAHMAN HUMAN BEING</b>		<b>56</b>
12.1	Pengantar Operasionalisasi Konsep Ar-Rahman Human Being .....	56

12.2	Variabel Utama ARHB .....	57
12.3	Definisi dan Dimensi Variabel Akhlakul Karimah .....	57
12.4	Dimensi Kapasitas Manusia .....	60
12.5	Dimensi Lingkungan .....	67
<b>BAB XIII POSITIONING OF AR-RAHMAN HUMAN BEING THEORY IN SOCIO-ECONOMIC THEORIES .....</b>		<b>74</b>
13.1	Pendahuluan Posisi Teoretis .....	74
13.2	Perbandingan dengan Teori Ekonomi dan Sosial Utama .....	74
13.3	Kontribusi Unik ARHB dalam Ilmu Sosial-Ekonomi .....	75
13.4	Posisi ARHB dalam Peta Teori.....	76
13.5	Sintesis Posisi Teoretis .....	76
13.6	Penegasan Posisi Grand Theory .....	76
13.7	Makna Persamaan Inti .....	77
13.8	Analogi Sederhana.....	78
	Analogi-1: Pegemudi Kendaraan .....	78
	Analogi-2: Memask .....	79
	Analogi-3: Merokok .....	79
	Analogi-4: Korupsi.....	79
	Analogi-5: Umum.....	80
13.9	Implikasi Teoretis dari Positioning ARHB .....	80
13.10	Penutup BAB XIII.....	81
<b>BAB XIV MEKANISME PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP PERILAKU DALAM AR-RAHMAN HUMAN BEING THEORY.</b>		<b>82</b>
14.1	Pendahuluan .....	82
14.2	Lingkungan sebagai Ruang Paparan dan Peluang.....	82
14.3	Mekanisme Pengaruh Lingkungan terhadap Perilaku.....	83
14.4	Akhlakul Karimah sebagai Mekanisme Pengendalian Lingkungan.....	83
14.5	Kondisi Teoretis dalam Pengaruh Lingkungan .....	84
14.6	Implikasi Konseptual dalam Ar-Rahman Human Being Theory.....	84
14.7	Penutup BAB XIV.....	84
<b>BAB XV THE ARCHITECTURE OF AR-RAHMAN HUMAN BEING THEORY.....</b>		<b>85</b>
15.1	Struktur teori ARHB terdiri dari empat lapisan utama, sebagai berikut: .....	85
15.2.	<i>Outcome</i> (Hasil Teoretis).....	86
15.3	Prinsip Utama dalam Diagram .....	87
<b>BAB XVI STATEMENT OF THE GRAND THEORY AR-RAHMAN HUMAN BEING THEORY.....</b>		<b>90</b>
<b>BAB XVII THE FOUNDATIONAL EQUATION OF AR-RAHMAN HUMAN BEING THEORY.....</b>		<b>91</b>

17.1 Rumus Formula Ar-Rahman Human Being .....	91
17.2 Makna Teoretis Persamaan .....	92
17.3 Penjelasan Konseptual Persamaan .....	92
<b>BAB XVIII THE UNIVERSAL PRINCIPLE OF AR-RAHMAN HUMAN BEING THEORY .....</b>	<b>93</b>
18.1 Universal Principle of Ar-Rahman Human Being Theory .....	93
18.2 The Law of Moral Governance in Human Behavior.....	93
18.3 Formulasi Konseptual Hukum.....	93
18.4 Implikasi Teoretis Hukum .....	93
18.5 Konsekuensi Universal.....	94
<b>BAB XIX THEORETICAL LEXICON OF AR-RAHMAN HUMAN BEING THEORY .....</b>	<b>95</b>
<b>Sistem Terminologi Konseptual ARHB</b>	
19.1 Pendahuluan .....	95
19.2 Tujuan Theoretical Lexicon.....	95
19.3 Terminologi Inti (Core Concepts) .....	95
19.4 Terminologi Struktural .....	96
19.5 Terminologi Proses .....	97
19.6 Terminologi Formal.....	98
19.7 Terminologi Filosofis .....	98
19.8 Prinsip-Prinsip Kunci (Key Principles).....	99
19.9 Integrasi Terminologis dalam ARHB .....	99
19.10 Penutup BAB XIX.....	99

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR GAMBAR

1	Role Model Ar-Rahman Human Being .....	20
2	The Grand Framework of Ar-Rahman Human Being Theory.....	88

## DAFTAR TABEL

1	Operasional Variabel Empiris dan Domain Akhlakul Karimah .....	58
2	Operasional Variabel Empiris + Lengkap.....	72
3	Posisi ARHB dalam Peta Teori.....	76
4	Komponen dan Sifat .....	77

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. (2022). The Existence of Micro and Small Businesses during The Corona Virus Pandemic (Covid-19) in The City of Makassar. *International Journal of Innovative Science and Research Technology (IJISRT)*, 7(3), 665-668.
- Achmad, A. (2026). Resource Based Business Resilience The Moderating Role of Akhlakul Karimah in The Ar Rahman Human Being Model. *Economics and Business Journal (ECBIS)*, 4(3), 565–582. <https://doi.org/10.47353/ecbis.v4i3.305>.
- Ariely, D. (2008). *Predictably irrational*. HarperCollins.
- Aristotle. (2009). *Nicomachean ethics*. Oxford University Press.
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- Barney, J., Ketchen, D., & Wright, M. (2011). The future of resource-based theory. *Journal of Management*, 37(5), 1299–1315.
- Becker, G. S. (1964). *Human capital: A theoretical and empirical analysis*. University of Chicago Press.
- Becker, G. S. (1993). *Human capital: A theoretical and empirical analysis with special reference to education* (3rd ed.). University of Chicago Press.
- Brown, M. E., & Treviño, L. K. (2006). Ethical leadership: A review and future directions. *The Leadership Quarterly*, 17(6), 595–616.
- Chapra, M. U. (2000). *The future of economics: An Islamic perspective*. Islamic Foundation.
- DiMaggio, P. J., & Powell, W. W. (1983). The iron cage revisited. *American Sociological Review*, 48(2), 147–160.
- Duchek, S. (2020). Organizational resilience: A capability-based conceptualization. *Business Research*, 13, 215–246.
- Friedman, M. (1953). *Essays in positive economics*. University of Chicago Press.
- Haidt, J. (2012). *The righteous mind: Why good people are divided by politics and religion*. Pantheon Books.
- Kahneman, D. (2011). *Thinking, fast and slow*. Farrar, Straus and Giroux.
- Lengnick-Hall, C. A., Beck, T. E., & Lengnick-Hall, M. L. (2011). Developing a capacity for organizational resilience. *Human Resource Management Review*, 21(3), 243–255.
- Maak, T., & Pless, N. M. (2006). Responsible leadership in a stakeholder society. *Journal of Business Ethics*, 66(1), 99–115.
- McClelland, D. C. (1961). *The achieving society*. Van Nostrand.
- Nekovee, M., & Pinto, J. (2017). Modelling corruption contagion in organizations. *arXiv preprint*.
- North, D. C. (1990). *Institutions, institutional change and economic performance*. Cambridge University Press.
- Nussbaum, M. C. (2011). *Creating capabilities: The human development approach*. Harvard University Press.
- Putri, A. S. (2024). Analisis kegagalan koperasi Indosurya. *Media Hukum Indonesia*.

- Rahayu, I. R. S. (2025). Kasus gagal bayar koperasi Indosurya. *Jurnal Hukum Dinamika Ekselensia*.
- Rest, J. R. (1986). *Moral development: Advances in research and theory*. Praeger.
- Sen, A. (1999). *Development as freedom*. Oxford University Press.
- Shane, S., & Venkataraman, S. (2000). The promise of entrepreneurship as a field of research. *Academy of Management Review*, 25(1), 217–226.
- Scott, W. R. (2014). *Institutions and organizations: Ideas, interests, and identities*. Sage Publications.
- Scott, J. (2000). *Rational choice theory*. In G. Browning et al. (Eds.), *Understanding contemporary society*. Sage.
- Schultz, T. W. (1961). Investment in human capital. *American Economic Review*, 51(1), 1–17.
- Smith, A. (2007). *An inquiry into the nature and causes of the wealth of nations*. MetaLibri. (Original work published 1776)
- Teece, D. J. (2007). Explicating dynamic capabilities. *Strategic Management Journal*, 28(13), 1319–1350.
- Thaler, R. H. (2016). Behavioral economics: Past, present, and future. *American Economic Review*, 106(7), 1577–1600.
- Treviño, L. K., Weaver, G. R., & Reynolds, S. J. (2006). Behavioral ethics in organizations: A review. *Journal of Management*, 32(6), 951–990.

**Sumber Berita:**

- CNBC Indonesia. (2023). Kasus koperasi gagal bayar di Indonesia.
- Neraca. (2025). Koperasi bermasalah dengan kewajiban Rp23,9 triliun.
- Waspada.id. (2025). Akar masalah koperasi dan risiko tata kelola.

## Mengapa manusia tidak selalu bertindak sesuai kapasitasnya??

AR-RAHMAN HUMAN BEING THEORY menegaskan bahwa perilaku manusia dalam kehidupan sosial dan ekonomi tidak semata ditentukan oleh kapasitas yang dimiliki, melainkan oleh *akhlakul karimah* sebagai *sistem pengendalian internal* yang mengarahkan, *membatasi*, dan *memaknai* penggunaan seluruh kapasitas manusia.

Dalam perspektif ini, *kapasitas manusia* dan *lingkungan sosial* bukanlah *penentu utama*, melainkan *instrumen* dan *ruang peluang* yang nilainya sepenuhnya bergantung pada *kualitas moral* yang mengendalikannya.

Dengan demikian, *kualitas perilaku manusia* — baik dalam aktivitas ekonomi, sosial, maupun kehidupan secara keseluruhan—tidak ditentukan oleh *modal*, *teknologi*, atau *kecerdasan semata*, tetapi, oleh *kualitas moral* yang menjadi *pengendali utama* dalam diri manusia.

**Moral sebagai Sistem Pengendalian Internal.**



ISBN 978-634-05-0782-9 (PDF)



9 786340 507829